



**STUDI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS  
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)**

**M. Ichsan Ali<sup>1</sup>, Moh. Ahsan S. Mandra<sup>2</sup>, dan Mario S. Mandra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup> [ichsan209@gmail.com](mailto:ichsan209@gmail.com) <sup>2</sup> [mohammad.ahsan.sm@unm.ac.id](mailto:mohammad.ahsan.sm@unm.ac.id) <sup>3</sup> [sm.riologi@gmail.com](mailto:sm.riologi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik UNM dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang mahasiswa. Jenis datanya adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial (regresi berganda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi nilai ekspektasi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha, dan (3) terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

*Kata Kunci: Kewirausahaan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha.*

**PENDAHULUAN**

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998). Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan (Gorman et al., 1997; Kourilsky dan Walstad, 1998). Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang.

Zimmerer (2002), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson 2003, Wu & Wu, 2008).

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, diantaranya adalah: (Lestari dan Wjiaya, 2102; Nastiti dkk, 2010; Suharti dan Sirine, 2012; Suhartini, 2011)



#### 1. Ekspektasi pendapatan

Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

#### 2. Lingkungan keluarga dan masyarakat

Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### 3. Pendidikan

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sebuah studi dari India membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan (Sinha, 1996). Penelitian lain, Lee (1997) yang mengkaji perempuan wirausaha menemukan bahwa perempuan berpendidikan universitas mempunyai kebutuhan akan prestasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan

senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta, dengan faktor dominan adalah memperoleh pendapatan.

Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan (Lent, Brown dan Hacket, dalam Farzier dan Niehm, 2008). Faktor penting yang mempengaruhi pengembangan karir dalam diri seseorang adalah pengaruh keluarga, pendidikan dan pengalaman kerja pertama (Krueger dan Brazeal, 1994).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gallyn (2011) menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, sikap mental mahasiswa dan persepsi mahasiswa berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Wijaya (2012) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan Dewi (2010) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Penelitian Nastiti dkk (2010) menyatakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Cina dipengaruhi oleh kebutuhan akan pencapaian, locus kendali, efikasi diri dan kesiapan instrumen. Sedangkan



mahasiswa Indonesia dipengaruhi oleh efikasi diri.

Di Fakultas Teknik UNM sebagai fakultas yang memiliki fokus untuk penguasaan dan pengembangan keterampilan tertentu dilandasi jiwa profesionalisme yang dapat mendukung pengembangan wirausaha. Fakultas Teknik juga menyajikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang mengandung materi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Maka berdasarkan pada uraian tersebut, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM dengan menggabungkan variabel pada penelitian sebelumnya, yaitu: ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan.

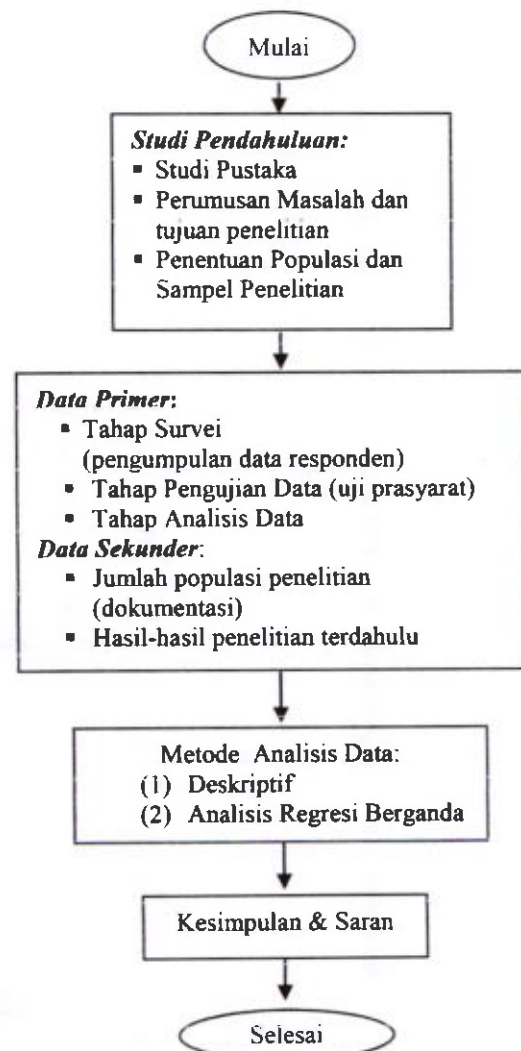
Berdasarkan pada uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM, (2) Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM, dan (3) Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM, (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM.

### METODE PENELITIAN

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama kurang lebih 4 bulan, dimulai bulan April hingga Agustus tahun 2017.

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Teknik UNM.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik UNM Makassar yang berasal dari 6 jurusan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive random sampling, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriterianya adalah: (1) mahasiswa Fakultas Teknik yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan, dan (2) mahasiswa aktif. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui Rumus Taro Yaname dan Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 97 Orang. Secara umum desain penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada diagram alir pada Gambar 1:



Gambar 1. Rancangan Penelitian





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi penilaian responden terkait dengan variabel lingkungan keluarga dalam penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu 54 responden (55.67%) dari total responden mempunyai penilaian atau menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat mendukung minat berwirausaha. Penilaian terhadap pendidikan kewirausahaan, mayoritas responden yaitu 72 responden (74.22%) dari total responden mempunyai penilaian dengan kategori baik terhadap pendidikan kewirausahaan. Penilaian terhadap

variabel ekspektasi pendapatan, 43 responden (44.32%) dari total responden mempunyai penilaian dengan kategori cukup tinggi terhadap variabel ekspektasi pendapatan. Penilaian untuk variabel minat kewirausahaan, mayoritas responden, yaitu 61 responden (62.88%) dari total responden mempunyai penilaian kategori sedang terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda penelitian ini diperoleh nilai koefisien dan nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai koefisien dan signifikansi hasil uji regresi linier berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.813	1.237		-7.155	.000
Ekspektasi Pendapatan	.367	.063	.375	6.458	.000
Lingkungan Keluarga	.341	.081	.255	4.455	.000
Pendidikan kewirausahaan	.319	.052	.217	6.291	.000

*Dependent Variable: Minat Berwirausaha*

Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini diperoleh nilai  $\alpha$  (konstan) = - 8.813 (bernilai negatif). Artinya, apabila tidak terdapat variabel independen yang terdiri atas ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, maka minat berwirausaha yang ada pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM akan menurun. Nilai koefisien untuk variabel ekspektasi pendapatan diperoleh nilai  $\beta_1$  = 0.367 (bernilai positif). Artinya, variabel ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Apabila terdapat peningkatan nilai ekspektasi pendapatan, sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM.

Nilai koefisien untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai  $\beta_2$  = 0.341 (bernilai positif). Artinya, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Apabila terdapat peningkatan nilai untuk variabel lingkungan keluarga, sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM.

Nilai koefisien untuk variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai  $\beta_3$  = 0.319 (bernilai positif), artinya pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Apabila terdapat peningkatan nilai pendidikan kewirausahaan, sedangkan variabel lain



dianggap konstan, maka variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM.

Hasil uji hipotesis secara parsial dengan uji t, diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.458 > 1,645$ ) dengan  $p\text{-value} < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak. Artinya, ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Dengan demikian, hipotesis ke-1 penelitian ini yang menyatakan bahwa "ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM" terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa semakin tinggi tingkat ekspektasi pendapatan mahasiswa dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, karena adanya harapan bahwa dengan berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Untuk itu, apabila ingin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM, maka perlu meningkatkan kesadaran dalam diri mahasiswa akan kelebihan berwirausaha dibandingkan dengan bekerja sebagai karyawan/pegawai, atau meyakinkan mahasiswa bahwa dengan berwirausaha, akan lebih berpotensi untuk menghasilkan pendapatan lebih besar.

Untuk pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

( $4.455 > 1.645$ ) dengan  $p\text{-value} < 0.05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Artinya, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM" terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ada pada mahasiswa Fakultas Teknik UNM.

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi dukungan lingkungan keluarga dalam mendukung anak untuk berwirausaha akan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM perlu mendapatkan dukungan dari pihak keluarga. Upaya ini dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran atau pengalaman sedikit demi sedikit tentang berwirausaha atau dengan mengajak anak untuk terjun langsung dalam bisnis keluarga.

Untuk pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.291 > 1,645$ ) dengan  $p\text{-value} < 0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak. Artinya, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Dengan demikian, hipotesis ke-3 penelitian ini yang menyatakan bahwa "pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM" terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang



berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Dengan demikian, semakin tinggi nilai pendidikan kewirausahaan mahasiswa akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM perlu meningkatkan kualitas perkuliahan kewirausahaan. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengajak mahasiswa melihat bentuk-bentuk kewirausahaan yang ada di masyarakat sekitar dan mengajak mahasiswa menggali gagasan atau ide bisnis sederhana dan dibahas di dalam perkuliahan sehingga dapat diketahui bahwa rencana bisnis tersebut mempunyai potensi untuk dapat direalisasikan.

Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM, yang dilakukan dengan uji F (Anova) diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji F (Anova) penelitian

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Means Square	F	Sig.
1 Regression	2717.552	3	712.873	246.178	.000 <sup>b</sup>
Residual	665.321	211	3.210		
Total	3342.250	207			

- a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan keluarga, Pendidikan Kewirausahaan.  
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari hasil uji hipotesis secara simultan dengan uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu  $246,178 > 2,37$  dengan p-value < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas

Teknik UNM. Dengan demikian, hipotesis ke-4 yang menyatakan "ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM" terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3. Koefisien Determinasi Hasil Penelitian

Model	R	R Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912	.831	.800	1.705

- a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0.800. Jadi, dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri atas ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, mempunyai kontribusi pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM sebesar 80%, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemilihan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen dalam penelitian ini sudah tepat, mengingat hasil nilai koefisien determinasi yang ada relatif besar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, yaitu faktor ekspektasi pendapatan, lingkungan





keluarga, dan pendidikan kewirausahaan, merupakan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik UNM baik secara parsial maupun simultan. Dari kesimpulan penelitian ini, saran yang direkomendasikan terkait dengan penelitian ini, antara lain perlunya dukungan dari pihak keluarga untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha. Perlu meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang faktual dan berorientasi pada praktek berwirausaha yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Perlu meningkatkan kesadaran dalam diri mahasiswa akan kelebihan berwirausaha, bahwa berwirausaha berpotensi menghasilkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan bekerja sebagai karyawan/pegawai.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar untuk pendanaan penelitian ini melalui dana penelitian PNBPU Universitas Negeri Makassar Tahun Anggaran 2017.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Anita Volintia Dewi. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arman Hakim Nasution dkk.(2007). Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Basrowi. (2011). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budi Wahyono. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013. Tesis.Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- D. Mason Robert dan A. Lind Dounglas. (1996). Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga
- Eko Putro Widoyoko. (2012). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- H.A. Rusdiana. (2014). Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Ida Yulianti. (2013). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Jalaludin dan Abdullah Idi. (2012). Filsafat Pendidikan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Jamal Ma'mur Asmani.(2011). Sekolah Entrepreneur. Yogyakarta: Harmoni
- Kasmir.(2006). Kewirausahaan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rambat Lupiyoadi.(2007). Entrepreneurship: from Mindset to Strategy Edisi Kedua. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Redja Mudayaharjo.(2012). Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sirod Hantoro.(2005). Kiat Sukses Berwirausaha.Yogyakarta: Adicita Karya Nusa



Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabet

Suharsimi Arikunto.(2010).Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta

Suryana. (2006). Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju

Sukses Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Wasty Soemanto.(1996). Pendidikan Wiraswasta. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Winarno. (2011). Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship. Jakarta: PT. Indeks.